

BAB IV

GAMBARAN UMUM

A. Gambaran Umum Objek/Subyek Penelitian

1. Geografis

Menurut ditjenpdt kemendesa (2018), Provinsi Sumatera Selatan atau dengan sebutan Bumi Sriwijaya terletak di Sumatera bagian selatan, dengan ibu kota Palembang. Secara geografis terletak antara 1 derajat sampai 4 derajat Lintang selatandan 102 derajat sampai 106 derajat Bujur Timur dengan luas daerah seluruhnya 87.017.41km², dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung, sebelah timur berbatasan dengan Provinsi Bangka Belitung dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu. Provinsi sumatera selatan kaya akan sumberdaya alam, seperti minyak bumi, gas alam dan batu bara.

Secara administratif terdiri dari 13 kabupaten pemerintah dan 4 kota pemerintah, dengan perangkat dewan perwakilan rakyat daerah. Jumlah desa di sumatera selatan kurang lebih sekitar 343. Jumlah kecamatan kurang lebih sekitar 149 (bpkp, 2018).

2. Gambaran Umum Variabel Penelitian

a. Variabel Jumlah Penduduk Miskin

Masalah kemiskinan pada Provinsi Sumatera Selatan yaitu masih tingginya angka jumlah penduduk miskin di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan. Selama tahun 2010-2016 jumlah penduduk miskin kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan mengalami fluktuatif, sebagian kabupaten/kota mengalami kenaikan jumlah penduduk miskin, namun sebagian mengalami penurunan angka jumlah penduduk miskin. Oleh karena itu perlu tindakan lanjutan untuk menanggulangnya karena menjadi tanggung jawab bersama pemerintah Provinsi, kabupaten/kota dan masyarakat sendiri.

Tabel 4.1

**Penduduk Miskin Kabupaten/kota (Ribuan jiwa)
Sumatera Selatan Periode 2011-2016**

KAB/KOTA	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
OKU	39,90	38,33	37,65	42,00	41,41	46,04	46,97
OKI	116,50	111,92	109,93	121,42	119,21	134,07	127,54
Muara Enim	104,40	100,39	98,63	108,20	106,05	86,95	82,35
Lahat	70,50	67,73	66,55	71,78	70,31	70,67	67,83
Musi Rawas	102,00	97,99	96,39	98,79	97,01	58,01	55,50
Musi Banyuasin	113,40	108,94	107,03	107,17	105,08	111,90	106,78
Banyuasin	93,00	89,35	87,87	97,14	95,38	100,64	95,99
OKU Selatan	36,70	35,26	34,72	38,88	38,18	40,63	38,42
OKU Timur	59,90	57,55	56,51	65,41	65,25	72,84	73,93
Ogan Ilir	53,30	51,30	50,42	55,40	54,21	58,96	57,01
Pali	32,50	30,49	29,57	28,65	27,73	26,81	25,89
Musi Rawas Utara	31,41	31,80	32,83	33,86	34,89	35,92	36,95
Empat Lawang	30,77	31,32	30,64	30,47	30,38	31,62	30,17

Palembang	218,50	210,01	206,49	205,99	202,31	203,12	191,95
Prabumulih	21,00	20,17	19,88	19,36	19,02	21,37	20,47
Pagar Alam	12,40	11,91	11,70	11,84	11,83	12,87	12,40
Lubuk Linggau	30,90	29,69	29,22	30,73	30,18	33,21	31,05

(Sumber: BPS Sumatera Selatan)

Tabel statistik diatas menunjukkan kota Palembang adalah kota yang paling tinggi jumlah penduduk miskinnya dibandingkan dengan kota/kabupaten lainnya selama tahun 2010 sampai 2016 yang mencapai angka 218,50 sampai dengan 191,95 juta jiwa. Kota Pagaralam adalah kota yang paling rendah jumlah penduduk miskinnya selama tahun 2010 sampai tahun 2016 dengan angka yang mecapai 11,83 sampai 12,87 juta jiwa.

b. Variabel Produk Domestik Regional Bruto

Rata-rata potensi penerimaan dan pendapatan daerah yang pada kabupaten/kota Sumatera Selatan tergolong cukup tinggi yang dibuktikan oleh produk domestik regional bruto atas dasar harga konstan dari tahun 2010-2016. Berikut, gambaran mengenai produk domestik regional bruto (PDRB) kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan.

Tabel 4.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Kabupaten/kota (Juta Rupiah)
Sumatera Selatan Periode 2010-2016

Kabupaten /Kota	2010	2011	2012	2013
OKU	6.629,769	7.007,376	7.376,007	7.704,610
OKI	12.492,887	13.354,396	14.230,587	15.135,831
Muara Enim	21.696,028	24.359,396	26.374,750	28.158,761
Lahat	8.514,045	9.003,712	9.479,393	9.937,385
Musi Rawas	9.062,374	9.167,471	9.245,287	9.788,565
Musi Banyuasin	31.753,929	32.904,808	35.290,935	36.683,308
Banyuasin	12.313,184	12.980,038	13.777,763	14.628,960
OKU Selatan	3.663,702	3.854,386	4.056,975	4.267,954
OKU Timur	6.096,981	6.485,137	6.951,884	7.435,450
Ogan Ilir	4.407,122	4.740,501	5.121,357	5.492,924
Pali	3.039,107	3.124,549	3.352,716	3.577,674
Musi Rawas Utara	3.807,451	4.001,168	4.104,389	4.190,448
Empat Lawang	2.294,635	2.433,329	2.433,329	2.582,009
Palembang	61.145,135	65.049,465	70.090,313	74.193,370
Prabumulih	3.025,266	3.228,305	3.496,880	3.674,194
Pagar Alam	1.465,240	1.544,662	1.641,562	1.735,055
Lubuk Linggau	2.606,110	2.767,858	2.943,697	3.042,978

(Sumber: BPS Sumatera Selatan)

Lanjutan
Tabel 4.2
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Kabupaten/kota (Juta Rupiah)
Sumatera Selatan Periode 2010-2016

Kabupaten /Kota	2014	2015	2016
OKU	7.987,733	8.230,963	8.556,147
OKI	15.902,814	16.667,048	17.450,458
Muara Enim	29.041,805	31.254,503	29.081,691
Lahat	10.318,700	10.539,018	10.830,612
Musi Rawas	10.510,076	11.049,704	11.647,493
Musi Banyuasin	38.397,524	39.278,558	40.225,890
Banyuasin	15.380,589	16.236,002	17.190,458
OKU Selatan	4.503,084	4.707,443	4.951,259
OKU Timur	7.821,859	8.294,869	8.805,049
Ogan Ilir	5.858,661	6.118,421	6.431,680
Pali	3.577,349	3.736,265	3.930,641
Musi Rawas Utara	4.606,175	4.760,111	4.925,763
Empat Lawang	2.721,106	2.836,117	2.963,803
Palembang	78.091,091	82.345,066	87.088,353
Prabumulih	4.097,750	4.295,410	4.587,792
Pagar Alam	1.814,400	1.892,909	1.974,614
Lubuk Linggau	3.234,673	3.428,605	3.645,480

(Sumber: BPS Sumatera Selatan)

Dari tabel statistik diatas, seluruh kabupaten/kota di Sumatera Selatan cenderung mengalami peningkatan pertumbuhan produk domestik regional bruto selama periode tahun 2011 sampai tahun 2016. Meskipun terjadi peningkatan, tetapi perekonomian di kabupaten/kota Sumatera Selatan mengalami kesenjangan pada pendapatan antar kabupaten/kota Sumatera Selatan. Jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Sumatera Selatan, kota Palembang adalah kota dengan produk domestik regional

bruto tertinggi dengan pendapatan yang mencapai angka 61.145 sampai 87.088 juta rupiah, sedangkan kota Pagar Alam dengan produk domestik regional bruto terendah dari kabupaten/kota lainnya dengan penerimaan pendapatan sebesar 1.465 sampai 1.974 juta rupiah.

c. Variabel Indeks Pembangunan Manusia

Indeks pembangunan manusia merupakan indeks yang mengukur pencapaian pembangunan sosio-ekonomi pada suatu negara yang mengkombinasikan pencapaian dibidang pendidikan, kesehatan, dan pendapatan riil yang disesuaikan. Selain itu indeks pembangunan manusia menjadi indikator untuk mengukur kualitas sumber daya manusia (Todaro, 2009). Berikut indeks pembangunan manusia kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan (tabel 4.3).

Tabel 4.3
Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/kota (persen)
Sumatera Selatan Periode 2011-2016

Kabupaten/ Kota	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016
OKU	64.13	64.62	65.09	65.51	66.21	67.18	67.47
OKI	61.04	61.68	62.29	63.52	63.87	64.73	65.44
Muara Enim	62.12	62.82	63.34	64.34	65.02	65.82	66.71
Lahat	62.31	62.93	63.66	64.15	64.52	65.25	65.75
Musi Rawas	59.69	60.63	61.37	62.23	63.19	64.11	64.75
Musi Banyuasin	61.79	62.56	63.27	64.18	64.93	65.76	66.45
Banyuasin	60.31	61.04	61.69	62.42	63.21	64.15	65.01
OKU Selatan	58.88	59.74	60.63	61.58	61.94	62.57	63.42
OKU Timur	63.36	64.27	65.18	66.09	66.74	67.17	67.38
Ogan Ilir	61.62	62.47	63.03	63.64	64.49	65.35	65.45
Pali	59.29	59.29	59.49	59.69	59.89	60.83	61.66
Musi Rawas Utara	58.24	59.01	59.78	60.56	61.34	62.32	63.05
Empat Lawang	61.11	61.86	62.30	62.74	63.17	63.55	64.00
Palembang	73.33	74.08	74.74	75.49	76.02	76.29	76.59
Prabumulih	69.39	70.32	70.95	71.87	72.20	73.19	73.38
Pagar Alam	61.97	62.71	63.33	64.14	64.75	65.37	65.96
Lubuk Linggau	70.72	71.62	72.04	72.55	72.84	73.17	73.57

(Sumber: BPS Sumatera Selatan)

Tabel diatas menunjukkan, rata-rata pembangunan manusia di kabupaten/kota Provinsi Sumatera Selatan mencapai angka sebesar 59,29 persen sampai 76,59 persen. Dari perbandingan kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan, kota Palembang merupakan kota dengan pembangunan manusia tertinggi dimana angka pembangunan manusia yang tumbuh menunjukkan sebesar 73,33 sampai 76,59 persen. Sementara, kota/kabupaten dengan pembangunan manusia yang rendah berada di kabupaten Pali angka yang mencapai 59,29 sampai dengan 61,66 persen.

d. Variabel Pengangguran

Tabel 4.4
Keadaan Tenaga kerja Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2010-2015

Keadaan Tenaga Kerja	2011	2012	2013	2014	2015
Penganggur (ribu Orang)	217,569	213,441	182,376	192,868	238,921
Jumlah Angkatan Kerja (ribu Orang)	3770,673	3746,373	3646,996	3885,674	3934,787
Tingkat Pengangguran (persen)	5.77	5.70	5.00	4.96	6.07

(Sumber: BPS Sumatera Selatan)

Tabel diatas menunjukkan, keadaan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah penganggur di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2011-2015 mengalami pertumbuhan yang naik dengan bertambahnya jumlah orang yang menganggur dimana tahun 2011 sebesar 217,569 ribu naik menjadi 238,921 di tahun 2016. Sementara jumlah angkatan kerja juga mengalami kenaikan dari 3770,673 mencapai 3934,787 pada tahun 2016. Begitu juga tingkat pengangguran terbuka yang mengalami kenaikan selama tahun 2011-2015 pada tahun 2011 tingkat pengangguran sebesar 5,77 persen naik menjadi 6,07 persen di tahun 2016.